

ABSTRAK

Drainase mempunyai arti mengalirkan, menguras, membuang, atau mengalihkan air. Secara umum, drainase didefinisikan sebagai serangkaian bangunan air yang berfungsi untuk mengurangi dan/atau membuang kelebihan air dari suatu kawasan atau lahan, sehingga lahan dapat difungsikan secara optimal. Drainase juga diartikan sebagai usaha untuk mengontrol kualitas air tanah dalam kaitannya dengan salinitas. Data atau informasi yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Kepala Desa Tumpatan Nibung dan Study Pustaka, data primer diperoleh dari survey langsung di lapangan. Metode pengolahan data menggunakan perhitungan secara manual sesuai dengan metoderasional untuk menghitung debit hujan, dan rumus manning untuk debit saluran. Setelah dilakukan perhitungan maka didapat dimensi saluran ekonomis untuk saluran drainase I adalah dengan lebar dasar $B = 0,679\text{m}$ dan tinggi air $h = 0,588\text{m}$, saluran drainase II adalah dengan lebar dasar $B = 0,714\text{ m}$ dan tinggi air $h = 0,618\text{ m}$ dan saluran drainase III adalah dengan lebar dasar $B = 0,67\text{ m}$ dan tinggi air $h = 0,579\text{m}$ dengan tinggi jagaan masing-masing saluran adalah $0,2\text{m}$. Tetapi di dalam pengerjaan saluran drainase di lapangan menggunakan ukuran lebar dasar $B = 1\text{m}$ dan tinggi penampang $h = 0,80\text{ m}$. Penampang melintang saluran berbentuk trapesium.

Kata kunci: Perencanaan Saluran Penampang Drainase, debit hujan (QH)